

ABSTRAK SKRIPSI

Skripsi dengan judul "*Penerapan Business Systems Engineering dengan Holonic Concept untuk Peningkatan Produktivitas pada PT Economie di Surabaya*" mengemukakan salah satu hakekat kehidupan berupa perubahan (secara lebih spesifik menunjuk pada perubahan dunia bisnis dan iklim kompetisi), pandangan holistik dalam pengembangan alternatif pemikiran dan solusi, serta pengukuran dan evaluasi kinerja.

Penyediaan informasi akuntansi manajemen untuk kepentingan manajerial membutuhkan perspektif baru dalam mengantisipasi, memandang, menyikapi, dan menindaklanjuti perubahan tatanan dunia bisnis, dan menghindarkan perangkap kinerja historis. Perspektif baru melalui *Holonic Concept* memungkinkan ketidakterbatasan fasilitas dan pemfokusan tiap-tiap *node* pada bidang usaha masing-masing. *Holonic Concept* juga mendorong perumusan suatu visi, yang jelas, tegas, dan terarah.

Business Systems Engineering meliputi unsur-unsur, seperti *process analysis*, *benchmarking*, *information technology*, dan *policy deployment*. *Process analysis* mengukur kinerja, dalam hal ini dinyatakan dalam bentuk produktivitas. *Benchmarking* ada dua macam, yaitu *bench-learning* dan *bench-measuring*. *Information technology* merupakan *enabler*, tetapi bukan satu-satunya sebagaimana halnya dengan *reengineering*. *Reengineering* terfokus pada perombakan aktivitas secara total, tetapi mengarah pada *suboptimization*..

Holonic Concept menunjukkan kerja sama dalam *holonic network* antar badan usaha yang disebut sebagai *holon* atau *node*. Berdasarkan peranannya, *node* dapat dibagi menjadi *operational node*, *resource-providing node*, *supporting node*, dan *integrator*. *Holonic network* membutuhkan visi bagi tiap-tiap *node* yang ada, untuk membantu dalam mengarahkan segenap aktivitas, lebih terfokus, dan menyadari bagaimana memposisikan diri dalam *network* tersebut.

Pengukuran kinerja berupa produktivitas, dalam hubungan dengan profitabilitas, menimbulkan ukuran berupa *profit-linked productivity measurement*. Ukuran ini dapat dirinci lagi menjadi *activity productivity analysis* dan menunjukkan pengaruh produktivitas terhadap perubahan laba badan usaha.

Manajemen berperan dalam mengambil putusan dan membuat perencanaan berdasarkan kinerja historis aktivitas badan usaha dan visi pimpinan. Analisis produktivitas memberikan hasil yang membutuhkan penanganan lebih lanjut, dengan berpegang pada *systems thinking* melalui *business systems engineering*. *Systems thinking* pada skala yang lebih luas dapat diaplikasikan dalam interaksi antar badan usaha, sehingga merupakan suatu *leverage* dalam *network* yang tanpa batas. *Managerial capabilities* menentukan pemanfaatan *competencies* yang dimiliki tiap-tiap badan usaha dengan disertai *visionary leadership*, untuk tetap eksis dalam kompetisi dan optimal dalam berprestasi.